

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah berperan penting. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat menghindari berbagai bentuk komunikasi karena dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan suatu pesan. Menurut Cangara (2016:25) Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari individu kepada individu lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku individu tersebut. Penyampaian pesan tersebut dapat berupa lisan, isyarat, maupun tulisan. Dapat dikatakan bahwa untuk menyampaikan pesan dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik sehingga tujuan pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh si penerima pesan.

Komunikasi di suatu perusahaan, berperan dalam hal penyampaian pesan dan informasi yaitu komunikasi antar karyawan dan komunikasi antar pimpinan dan karyawan. Komunikasi yang digunakan yaitu Komunikasi Organisasi. Menurut Simamora (2021:35) Komunikasi organisasi adalah suatu proses penyampaian informasi, ide-ide, diantara anggota organisasi secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Menurut Hardjana (2016:16) Organisasi adalah sistem kerja sama dari sekelompok orang yang dikoordinasi dengan kewenangan hierarkis untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Rustan dan Hakki (2017:68) Komunikasi penting bagi keberfungsian organisasi, sebab melalui organisasi para anggota organisasi secara bersama-sama dapat menjalankan peran, mendefinisikan tujuan, dan tanggung jawab anggota, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas/pekerjaan, membentuk jaringan komunikasi serta mengembangkan budaya dan iklim organisasi.

Perusahaan dalam melakukan pekerjaan, pasti memiliki keterkaitan dengan organisasi yaitu saling bekerja sama satu dengan yang lainnya, sebab tanpa organisasi perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.

PT Semen Padang merupakan perusahaan BUMN industri semen tertua di Indonesia yang juga melaksanakan kegiatan perusahaannya dengan organisasi. Suatu organisasi perusahaan, pastilah membutuhkan SDM yang kompeten bagi perusahaannya. Salah satu cara untuk meningkatkan SDM perusahaannya yaitu dengan kegiatan *training* karyawan, guna menambah keilmuan serta meningkatkan *skill* yang ada pada karyawan. Menurut Rozalena dan Dewi (2017:108) *Training* atau pelatihan adalah serangkaian kegiatan yang disusun secara terarah untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, keahlian, penambahan pengetahuan serta perubahan sikap pada seorang individu.

Menyelenggarakan suatu *training* dibutuhkan komunikasi efektif yang berarti pesan yang diterima maknanya harus sama dengan rekan sesama karyawan yang berhubungan dengan pelaksanaan *training*. Komunikasi dilakukan oleh divisi perencanaan dan evaluasi untuk meminta persetujuan pelaksanaan *training* yang akan dilakukan. Pelaksanaan *training* tersebut harus memerlukan beberapa perizinan dari pimpinan melalui Komunikasi ke atas yang dilakukan kepada Kepala Staf Diklat dan KM Unit Operasional SDM PT Semen Padang. Tidak hanya itu, komunikasi juga dilakukan oleh sesama rekan karyawan untuk memperoleh informasi terkait *training* yang akan dilaksanakan di kemudian hari. Maka dari itu PT Semen Padang mempunyai suatu Unit Operasional SDM yang membawahi bidang Staf Diklat dan KM yang di dalamnya terdapat divisi perencanaan dan

evaluasi *training* karyawan yang perannya adalah merencanakan dan mengevaluasi *training* agar terciptanya *training* yang berjalan dengan efektif.

Kesuksesan suatu *training* tidak lepas dari tokoh yang membantu dalam proses perencanaan serta penyelenggaraannya. Divisi penyelenggara dan divisi perencanaan harus bekerja sama dalam menghasilkan *training* yang baik.

Divisi perencanaan dan divisi penyelenggara memiliki peran yang berbeda-beda, keberadaan suatu divisi berperan penting juga dalam kesuksesan suatu *training*. Divisi perencanaan dan evaluasi, memiliki peran yang penting dalam suatu *training*, yaitu mulai dari mencari kebutuhan *training* SDM karyawan, mencari materi yang dibutuhkan, menentukan metode *training* serta di akhir tidak lupa juga untuk mengevaluasi *training* tersebut, bermanfaat atau tidaknya bagi peserta pelatihan karyawan. Maka dari itu, divisi perencanaan dan evaluasi juga berhubungan dengan banyak pihak mulai dari menghubungi provider *training*, menawar harga, serta mengatur waktu dan jadwal *training* karyawan. Hal tersebut yang membuat Divisi Perencanaan melatih kemampuan komunikasinya. Divisi perencanaan dan evaluasi tidak hanya membutuhkan kemampuan komunikasi untuk menjalankan perannya. Namun juga untuk membangun relasi serta interaksi antar karyawan lain. Divisi yang kompak akan menghasilkan suatu *training* yang baik juga efektif. Maka dari itu, divisi perencanaan dan evaluasi unit operasional SDM PT Semen Padang perlu memahami bagaimana menciptakan suatu proses komunikasi yang efektif, tepat, dan akurat dalam menyampaikan informasi kepada penerima pesannya. Sehingga hambatan yang terjadi selama melakukan proses komunikasi dalam kegiatannya dapat berkurang dan diminimalisir agar peran seorang divisi perencanaan dan evaluasi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan penjelasan diatas, Laporan Akhir ini membahas tentang apa peran divisi perencanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan *training*, bagaimana divisi perencanaan dan evaluasi unit operasional SDM PT Semen Padang dalam melakukan proses komunikasi selama melaksanakan suatu *training* dan juga membahas hambatan yang terjadi serta mencari solusi yang tepat agar dapat mengurangi hambatan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka beberapa rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa peran divisi perencanaan dan evaluasi di Unit Operasional SDM PT Semen Padang dalam pelaksanaan *training*?
- 2) Bagaimana proses komunikasi divisi perencanaan dan evaluasi di Unit Operasional SDM PT Semen Padang dalam pelaksanaan *training*?
- 3) Apa saja hambatan serta solusi divisi perencanaan dan evaluasi di Unit Operasional SDM PT Semen Padang dalam pelaksanaan *training*?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan peran divisi perencanaan dan evaluasi di Unit Operasional SDM PT Semen Padang dalam pelaksanaan *training*
- 2) Menjelaskan proses komunikasi divisi perencanaan dan evaluasi di Unit Operasional SDM PT Semen Padang dalam pelaksanaan *training*

- 3) Menjelaskan hambatan serta solusi divisi perencanaan dan evaluasi di Unit Operasional SDM PT Semen Padang dalam pelaksanaan *training*

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk menyusun Laporan Akhir ini dilaksanakan di Unit Operasional SDM PT Semen Padang yang berlokasi di Jl. Raya Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat, 25237. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terhitung selama dua bulan, yaitu dari tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2021. Pengumpulan data disesuaikan dengan jadwal kerja di Unit Operasional SDM PT Semen Padang yaitu pada setiap hari Senin hingga Jumat pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan atau informasi penting berupa fakta yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung sebagai jawaban atas permasalahan yang diangkat. Sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan untuk membantu dalam mengumpulkan data agar lebih efektif dan efisien. Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menyusun Laporan Akhir adalah :

- 1) Data
 - a) Data Primer
Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data yang digunakan untuk mendukung isi laporan berupa observasi, partisipasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pembimbing lapangan dan staf PT Semen Padang
 - b) Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari referensi buku-buku, internet seperti *website* PT Semen Padang, dan sumber-sumber pendukung lainnya.
- 2) Instrumen
Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi yang digunakan untuk mendukung Laporan Akhir ini, Instrument yang digunakan antara lain sebagai berikut :
 - a) Daftar Pertanyaan sebagai pedoman yang digunakan saat melakukan wawancara dengan pembimbing lapang seputar peran divisi perencanaan dan evaluasi unit operasional SDM PT Semen Padang.
 - b) Alat tulis yang digunakan untuk mencatat aktivitas yang dilakukan divisi perencanaan dan evaluasi saat bekerja.
 - c) Alat perekam suara berupa *handphone* yang digunakan sebagai media untuk merekam perbincangan saat melakukan tanya jawab wawancara
 - d) Alat perekam berupa *handphone* yang digunakan untuk mendokumentasikan video atau foto saat divisi perencanaan dan evaluasi melakukan kegiatannya.

